

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses perkembangan setiap individu. Pendidikan yang berjalan dengan baik akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat membawa nusa dan bangsa menuju ke arah yang lebih maju. Pendidikan diharapkan dapat membentuk sikap dan norma yang sesuai dengan nilai-nilai moral manusia yang ada, seperti disiplin, tanggung jawab, saling menghargai orang lain dan sebagainya.

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Fungsi pendidikan yang paling utama adalah memberikan bekal yang diperlukan siswa dalam kehidupan di masyarakat. Melalui pendidikan, generasi muda diharapkan menjadi lebih kreatif, cerdas, mandiri dan mampu membentuk sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari ketertarikan atau minat yang tinggi yang ada pada diri siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran agar tercapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Kenyataan yang terjadi saat ini siswa hanya berminat pada mata pelajaran tertentu yang menurut mereka tidak membosankan dan lebih menarik baik dari segi cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran maupun jenis mata pelajarannya. Rendahnya ketertarikan siswa dalam belajar disebabkan salah satunya adalah minat belajar mereka yang terbilang rendah.

Menurut Slameto (2010: 180), ”minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Menurut

Usman dan Setiawan (2002:4), “belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Menurut Suyono (2013:xi), “komputer akuntansi adalah program terintegrasi yang disusun untuk penerapan sistem komputerisasi di bidang akuntansi”. Menurut Susanto (2013:57), menyebutkan bahwa “minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar komputer akuntansi adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan untuk belajar mata pelajaran komputer akuntansi, tanpa ada yang menyuruh.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan maksimal serta tidak ada daya tarik bagi siswa, sedangkan bahan pelajaran yang lebih menarik minat siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, sehingga minat belajar siswa akan bertambah. Proses belajar dan hasil belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh struktur, pola dan isi kurikulum yang berlaku serta sekolah tempat dilakukannya kegiatan belajar mengajar, akan tetapi juga ditentukan oleh kompetensi guru. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh perasaan siswa terhadap guru yang mengajar dan mata pelajaran yang dipelajari. Guru merupakan komponen penting yang berperan sebagai pencerdas generasi penerus bangsa.

Menurut Shoimin (2014:9) “Guru adalah semua orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kependidikan tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang”. Guru yang memiliki dasar ilmu yang berkualitas dan kepribadian yang dapat diteladani akan menjadi ujung tombak dalam melahirkan generasi-generasi yang unggul dan berakhlak mulia. Peran seorang guru sangat sentral dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Guru selalu diperhatikan, diamati, didengar dan ditiru oleh siswa baik saat proses pembelajaran maupun saat di luar proses pembelajaran. Siswa juga menilai bagaimana penampilan guru di kelas, kemampuan dalam penguasaan materi

pelajaran, kemampuan dalam mengajar, kepribadian atau tingkah laku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hubungan antara guru dengan siswa.

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa lebih berminat atau tertarik pada guru yang memiliki karakter yang sabar, menyenangkan, cerdas, tanggung jawab dan berjiwa muda. Karakter tersebut tidak ada salahnya dimiliki oleh guru agar siswa lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Minat belajar siswa selain dipengaruhi oleh karakteristik guru juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, salah satunya adalah kreativitas belajar siswa. Menurut Munandar (2009: 12),

Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Siswa dengan kreativitas yang tinggi akan mampu belajar dengan maksimal, dikarenakan selalu mempunyai pemikiran-pemikiran yang diterapkan pada saat proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri. Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran di sekolah. Dengan kata lain kreativitas akan memunculkan sikap kritis dalam diri siswa yang mendorong tercapainya minat belajar siswa yang tinggi.

Hasil pengamatan atau observasi saat kegiatan Magang Asistensi Guru (Magang 3) di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong, menunjukkan bahwa minat belajar komputer akuntansi masih dalam kategori rendah. Rendahnya minat belajar disebabkan oleh 2 (dua) faktor, yaitu faktor guru saat proses pembelajaran dan faktor dari dalam diri siswa sendiri. Dilihat dari faktor guru saat proses pembelajaran, sifat kedua guru yang mengajar mata pelajaran komputer akuntansi berbeda. Guru mata pelajaran komputer akuntansi di kelas

XI Akuntansi 1 menurut pengamatan peneliti yaitu baik, tidak sungkan berkomunikasi dengan siswanya serta mempunyai kepribadian yang sopan dan disiplin. Guru mata pelajaran komputer akuntansi di kelas XI Akuntansi 2 menurut pengamatan peneliti yaitu baik akan tetapi kemampuan berkomunikasi dengan siswa tergolong rendah, sifat cenderung menutup diri serta mempunyai kepribadian yang keras. Rendahnya minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa yaitu kreativitas belajar siswa. Kreativitas belajar siswa cenderung rendah, itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang pasif pada saat pembelajaran berlangsung dan enggan bertanya apabila ada materi yang belum ataupun kurang mereka pahami, sehingga kegiatan pembelajaran terkesan hanya berpusat pada guru tanpa adanya keaktifan dari siswa.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memberi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran kepada siswa maupun guru. Guru berkewajiban menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung. Karakteristik guru dan kreativitas belajar siswa diharapkan dapat mempunyai pengaruh positif sehingga meningkatkan minat belajar siswa baik pada saat proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas khususnya pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh karakteristik guru dan kreativitas belajar siswa dengan judul “MINAT BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG TAHUN AJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI KARAKTERISTIK GURU DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA”.

B. Identifikasi Masalah

Relevan dengan latar belakang masalah, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Minat belajar siswa kelas XI AKUNTANSI di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong rendah.

2. Karakteristik guru mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI AKUNTANSI di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong kurang dapat menyesuaikan keadaan siswa.
3. Kreativitas belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKUNTANSI di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul sangatlah luas, untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI AKUNTANSI di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.
2. Karakteristik guru dibatasi pada persepsi siswa tentang karakteristik guru mata pelajaran komputer akuntansi.
3. Kreativitas belajar siswa dibatasi pada kreativitas siswa dalam belajar komputer akuntansi.
4. Minat belajar dibatasi pada minat belajar siswa terhadap mata pelajaran komputer akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI AKUNTANSI di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong?
2. Adakah pengaruh kreativitas belajar terhadap minat belajar komputer akuntansi kelas XI AKUNTANSI di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong?
3. Adakah pengaruh karakteristik guru dan kreativitas belajar terhadap minat belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI AKUNTANSI di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Karakteristik guru terhadap minat belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI AK di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.
2. Kreativitas belajar terhadap minat belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI AK di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.
3. Karakteristik guru dan kreativitas belajar terhadap minat belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI AK di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan wawasan ilmu pendidikan yang berhubungan dengan upaya peningkatan minat belajar siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta pengembangan karakteristik guru dalam mengajar khususnya mata pelajaran komputer akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan positif dan solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa agar lebih baik dan optimal.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan dan masukan bagi guru supaya dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mendorong kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran menjadi lebih tinggi.

c. Bagi Siswa

Sebagai masukan dan solusi bagi siswa yang menginginkan kemajuan dalam belajar dan meningkatkan minat belajar.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai perbandingan, bahan acuan ataupun referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.